

Aspek Hukum



0813-6762-9286

WhatsApp



@efan_elpanso



efan.elpanso@binadarma.ac.id

FIND US FOR QUALITY

Tujuan dari aspek hukum adalah untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan dan keaslian dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh suatu bisnis.

Aspek ini sangat penting sebelum usaha tsb dijalankan, karena berkaitan dengan izin atau persyaratan dalam menjalankan bisnis tsb.

Jenis-Jenis Badan Hukum Usaha

1. Perseorangan

Perusahaan yang dimiliki oleh satu orang saja.

Pendirian perusahaan ini sangatlah sederhana dan tidak butuh modal besar.

2. Firma (Fa)

Badan usaha yang terdiri dari dua orang atau lebih dan menjalankan bisnis atas nama perusahaan dalam suatu perjanjian

3. Perseroan Komanditer (CV)

Suatu badan usaha persekutuan yang dibentuk oleh seorang atau lebih yang mempercayakan dana atau barang asetnya pada seorang atau lebih yang menjalankan suatu perusahaan dan berperan sebagai seorang pemimpin untuk meraih tujuan secara bersama-sama dengan suatu tingkat keterlibatan yang berbeda pada tiap anggotanya.

4. Perseroan Terbatas (PT)

Suatu unit atau badan usaha berbadan hukum yang mana modalnya terkumpul dari berbagai saham, dan setiap pemiliknya memiliki bagian dari banyaknya lembar saham yang dimiliki oleh masing-masing investor.

Lembar saham yang menjadi modal pembentukan Perseroan Terbatas bisa diperjualbelikan sehingga akan ada perubahan status kepemilikan perusahaan tanpa harus membubarkan perusahaan.

5. Perusahaan Negara (PN)

Perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya merupakan kekayaan Negara Republik Indonesia yang dipisahkan maupun dari APBN.

Perusahaan Negara terdiri dari Perusahaan Jawatan (*Departemental Agency*), Perusahaan Umum (*Public Enterprises*), dan Perusahaan Perseroan (*Public Company*)

6. Perusahaan Daerah

Perusahaan yang sebagian atau seluruh modalnya dari kekayaan Daerah yang dipisahkan.

Tujuan didirikannya perusahaan daerah adalah untuk melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya.

7. Yayasan

Badan usaha yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan, tetapi lebih mengutamakan untuk tujuan sosial.

Modal berasal dari sumbangan, wakaf, hibah dll

8. Koperasi

Badan usaha bersama guna memperbaiki atau meningkatkan kehidupan atau taraf ekonomi berlandaskan asas tolong menolong.

Jenis Izin Usaha:

1. Nomor Induk Berusaha (NIB): Identitas Pelaku usaha
2. Surat Keterangan Domisili Usaha (SKDU)
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
4. Izin Usaha Dagang (UD): Untuk perseorangan
5. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)
6. Surat Izin Prinsip: Untuk Perusahaan Daerah
7. Surat Izin Usaha Industri (SIUI)
8. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

Dokumen yang perlu diteliti dalam SKB tergantung dari jenis usahanya. Yang terpenting adalah urutan prioritas dokumen tsb.

Urutan prioritas ini menunjukkan bahwa dokumen-dokumen tsb sangat penting bagi usaha yang akan diteliti.

Secara umum, dokumen-dokumen yang perlu diteliti dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Dokumen Yang Perlu Diteliti Dalam Aspek Hukum:

